

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn TENTANG PENGARUH GLOBALISASI DI LINGKUNGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS IV SDN KLASEMAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Widodo**

SDN Klaseman Kecamatan Gending Kab. Probolinggo  
deawidodo@gmail.com

(diterima: 15.05.2017, direvisi: 22.05.2017)

**ABSTRAK**

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan di kelas IV SDN KLasemanI Kecamatan Gending melalui model pembelajaran talking stick. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan melalui model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Klaseman Kecamatan Gending. Untuk itu diharapkan guru menggunakan model pembelajaran talking stick dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

**Kata kunci:** hasil belajar PKn, model talking stick

**ABSTRACT**

This article is based on the results of research that aims to improve the learning outcomes of Civics about the influence of globalization in the environment in class IV SDN KLasemanI Gending District through the talking stick teaching model. This research uses qualitative approach and research type used is PTK consist of three cycles. Each cycle is carried out with stages of planning, implementation, observation, and reflection. Pengum –pulan data is done by observation, documentation, test, and student response questionnaire. Based on the results of research can be concluded that the learning of Civics about the influence of globalization in the environment through talking stick learning model can improve student learning outcomes fourth grade SDN Klaseman District Gending. For that it is expected that teachers use the learning model of talking stick in learning Civics so that students are more interested to follow the learning and obtain maximum results.

**Keywords:** civic learning outcomes, talking stick model

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang berhasil merupakan harapan setiap guru. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru merancang sebaik mungkin agar di dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami materi pembelajaran yang optimal. Tetapi, guru sering menemui masalah dalam proses

pembelajarannya, yaitu hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sangat rendah. Maka, guru dituntut untuk memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada saat pembelajaran PKn terlihat dari 15 siswa kelas IV hanya 3 siswa yang mendapat nilai di

atas KKM sedangkan 12 siswa lainnya masih di bawah KKM. Hasil observasi awal dijumpai aktivitas yang terjadi di kelas: (1) guru menggunakan model pembelajaran dengan cara ceramah yang cenderung hanya transfer informasi tanpa melibatkan keaktifan siswa, (2) siswa lebih cenderung pasif yang terlihat dari 15 siswa kurang dari 50% siswa yang terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan siswa yang lain terlihat bergurau dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, (3) siswa masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, (4) rendahnya sikap komunikatif dan sikap saling kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN KKLaseman Kecamatan Gending pada mata pelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan adalah model pembelajaran *talking stick*.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah penerapan model *talking stick* pada pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan pada siswa kelas IV SDN KKLaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo? 2) Adakah peningkatan hasil belajar PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan setelah diajarkan dengan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN KKLaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo?

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *talking stick* dalam pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan di kelas IV SDN KKLaseman Kecamatan Gending Kabupaten

Probolinggo, 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *talking stick* dalam pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di lingkungan di kelas IV SDN . KKLaseman Kabupaten Probolinggo.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) dapat memberikan alternatif cara mengajar kepada guru untuk memperbaiki kinerja guru, memperkaya variasi dalam memberikan materi pelajaran, serta meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan berbagai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *talking stick* sebagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru, 2) dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, memupuk rasa tanggung jawab dan kerjasama antar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, 3) memberikan landasan kebijakan yang akan diambil dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa serta memberikan masukan pada pihak sekolah dalam hal peningkatan proses pembelajaran pada setiap pembelajaran dengan adanya model pembelajaran *talking stick*, 4) sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan di sekolah. Melatih kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menarik dan melatih kemampuan mengatasi permasalahan yang muncul di kelas serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode demonstrasi di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan bagaimana suatu model pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai guru sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

Peneliti menggunakan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:17).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Klaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Raya Klaseman No. 08 Desa Klaseman Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret – Mei 2015.

Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN KLaseman Kecamatan Gending pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 5 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran PKn. Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN KLaseman Kecamatan Gending dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran PKn. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang penerapan model *talking stick* serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan model *talking stick* pada siklus I diperoleh nilai presentase sebesar 77% sedangkan untuk aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh nilai presentase sebesar 60 %. Adapun hasil nilai akhir siswa pada siklus I diperoleh presentase sebesar 64,1%.

Catatan lapangan yang terjadi pada siklus I adalah guru telah membuka pembelajaran dengan baik, namun tidak memperhatikan kerapian kelas dan siswa. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dan memimpin kegiatan diskusi masih perlu ditingkatkan. Guru seharusnya lebih memotivasi siswa, misalnya dengan memberikan penghargaan agar siswa lebih terdorong dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi dan arahan dalam kegiatan *talking stick* juga harus ditingkatkan, agar siswa tidak melemparkan tongkat kepada teman disampingnya karena masih takut untuk menjawab pertanyaan. Guru juga harus mengajak siswa untuk bernyanyi dan tepuk tangan bersama agar pembelajaran lebih menyenangkan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data serta data pendukung pada siklus I maka refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut: (1) siswa sudah mulai memahami dan tertarik pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang telah diterapkan oleh guru, (2) ada beberapa siswa yang masih bermain dengan teman sebangkunya saat guru meminta siswa untuk membaca materi, (3) siswa masih takut untuk menjawab pertanyaan dari guru, (4) ada beberapa siswa yang belum tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru. Oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru harus meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam siklus II proses pembelajaran dirancang tetap menggunakan model pembelajaran *talking stick* seperti pada siklus I dengan beberapa perbaikan. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 April 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan model *talking stick* pada siklus II diperoleh nilai presentase sebesar 88%. Sedangkan untuk aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II diperoleh nilai presentase sebesar 60%. Adapun hasil nilai akhir siswa diperoleh presentase 76,0%.

Catatan lapangan yang terjadi pada siklus II adalah guru telah membuka pembelajaran dengan baik. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi dan memimpin kegiatan diskusi masih perlu ditingkatkan. Guru sudah memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan agar siswa lebih terdorong dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi dan arahan dalam kegiatan *talking stick* juga sudah ditingkatkan, tidak ada lagi siswa yang melemparkan tongkat kepada teman disampingnya karena takut untuk menjawab pertanyaan.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data serta data pendukung pada siklus II maka refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) siswa sudah mulai memahami dan tertarik pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang telah diterapkan oleh guru, (2) ada beberapa siswa yang masih bermain dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi. Oleh karena itu pada pertemuan berikutnya guru harus meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam siklus III proses pembelajaran dirancang tetap menggunakan model pembelajaran *talking stick* seperti pada siklus II dengan beberapa perbaikan. Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 April 2015 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan model *talking stick* pada siklus III diperoleh nilai presentase sebesar 94%. Sedangkan untuk aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II diperoleh nilai presentase sebesar 80%. Adapun hasil nilai akhir siswa diperoleh presentase 86,9%.

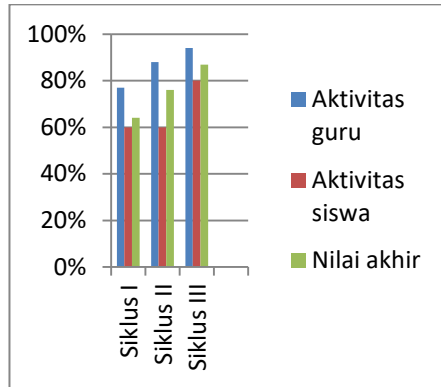
Catatan lapangan yang terjadi pada siklus III adalah guru telah membuka pembelajaran dengan baik. Media yang digunakan berupa gambar yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa mudah dikondisikan, hal ini mendukung kegiatan diskusi yang berlangsung dengan lancar dan dengan hasil diskusi yang baik.

Kegiatan *talking stick* pada siklus ini sudah meningkat, siswa sudah tidak melemparkan tongkat kepada teman disampingnya. Pada pertemuan ini siswa lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan *talking stick* sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi.

Hasil observasi dan analisis data pada siklus III, diperoleh data bahwa pembelajaran sudah

mencapai kriteria ketuntasan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum hasil pembelajaran PKn melalui model *talking stick* dapat dilihat pada grafik berikut:



## PENUTUP

### Kesimpulan

Pembelajaran PKn tentang sistem pemerintahan melalui model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN KLaseman Kecamatan Gending.

### Saran

Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran PKn sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Moleong, J Lexy.2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1982.*Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara. 1982.
- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*.Bandung : Penerbit Nusa Media